

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2019).

Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengkaji mengumpulkan, mengolah, menyusun data dan mengklasifikasikan data kemudian dianalisis untuk diambil suatu kesimpulan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Maka dari itu variabel dari penelitian adalah :

- 1) Potensi Objek Wisata Cadas Ngampar di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis:
 - a. Alami (Panorama alam, tempat berenang di sungai)
 - b. Buatan (*River tubing*, kolam renang)
- 2) Faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan Objek Wisata Cadas Ngampar di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis:
 - a. Partisipasi masyarakat
 - b. Aksesibilitas
 - c. Sarana dan Prasarana (Gazebo, tempat makan, mushola, toilet, tempat parkir)
 - d. Promosi pariwisata

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi yang dimaksud yaitu berhubungan dengan data bukan hanya manusianya tetapi juga berhubungan dengan benda-benda alam yang lainnya meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek penelitian tersebut. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu kepala Desa Gunungsari, pengunjung objek wisata, masyarakat Desa Gunungsari dan pengelola kawasan objek wisata (Khairani, 2016).

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	Masyarakat Desa Gunungsari	1149 KK
2	Pengunjung	50 org/mg
3	Kepala Desa	1
4	Pengelola	9

Sumber: Pengolahan data, 2023.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri yang dimiliki populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling atau sampel jenuh yang menggunakan seluruh populasi yang akan dijadikan sampel peneliti (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Random Sampling, Purposive Sampling, dan Accidental Sampling.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Persentase	Jumlah
1	Masyarakat Desa Gunungsari	1149 KK	<i>Random Sampling</i>	2,7%	31 KK
2	Pengunjung	50 org/mg	<i>Accidental Sampling</i>	50%	25 org/mg
3	Kepala Desa	1	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1
4	Pengelola	9	<i>Purposive Sampling</i>	11%	1
Jumlah					58

Sumber : Pengolahan data, 2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lainnya (Sugiyono, 2019). Ciri observasi yaitu tidak terbatas pada orang tetapi juga objek – objek alam yang lainnya. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi ke lapangan secara langsung ke Wisata Cadas Ngampar di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan suatu studi untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih dalam lagi (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan kepada pengelola dan kepala desa Gunungsari.

3) Kuesioner

Teknik kuesioner merupakan teknik dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Teknik ini dilakukan sebagai alat untuk membantu mengumpulkan data dengan cara memberikan lembar pertanyaan kepada pengunjung dan masyarakat sekitar objek wisata.

4) Studi Literatur

Studi literatur merupakan cara mengumpulkan data dengan mempelajari buku ilmiah, jurnal, surat kabar, majalah dan literatur lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

5) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara untuk mengungkap data yang lebih jelas dengan melihat dan mencatat arsip atau foto-foto objek wisata dan data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2019). Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data sebagai bukti penguat penelitian dengan melampirkan dokumentasi foto.

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dari responden. Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut :

1) Pedoman Observasi

Pedoman Observasi ini untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam pengamatan ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab berkaitan terhadap objek yang sedang diteliti di lokasi penelitian, sebagai berikut :

A. Lokasi penelitian

- a) Desa :
- b) Kecamatan :
- c) Kabupaten :

B. Batas Desa/Kelurahan

- a) Sebelah Utara :
- b) Sebelah Barat :
- c) Sebelah Timur :
- d) Sebelah Selatan:

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan responden atau narasumber. Pedoman wawancara nantinya akan menjadi acuan dalam proses wawancara dengan pengunjung, masyarakat dan pihak terkait yang berada di Objek Wisata Cadas Ngampar di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Wawancara akan dilakukan kepada :

- a) Kepala Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.
- b) Pengelola Objek Wisata Cadas Ngampar di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.

Berikut adalah contoh dari pedoman wawancara :

- a) Apakah bapak/ibu mengetahui adanya Objek Wisata Air Cadas Ngampar di desa ini?
- b) Apakah bapak/ibu pernah mengunjungi Objek Wisata Air Cadas Ngampar?
- c) Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang Objek Wisata Air Cadas Ngampar?
- d) Hal apa saja yang bisa dilakukan di Objek Wisata Air Cadas Ngampar?

3) Pedoman Kuesioner

Teknik Kuesioner sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Yaitu dengan cara menyebar daftar pertanyaan untuk diisi oleh pengunjung Objek Wisata Air Cadas Ngampar di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis dan masyarakat Desa Gunungsari yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Contoh:

a) Untuk pengunjung

- 1) Dari mana anda mengetahui informasi tentang Objek Wisata Cadas Ngampar?
 - a. Teman
 - b. Keluarga
 - c. Media sosial
 - d. Media cetak
- 2) Sudah berapa kali anda mengunjungi objek wisata air cadas ngampar?
 - a. Pertama kali
 - b. 2-3 kali
 - c. 4-5 kali
 - d. >5 kali

b) Untuk masyarakat

- 1) Apakah Bapak/Ibu sering mengunjungi Objek Wisata Cadas Ngampar?
 - a. Sangat mengetahui
 - b. Mengetahui
 - c. Kurang mengetahui
 - d. Tidak mengetahui
- 2) Menurut Bapak/Ibu bagaimana keindahan alam yang ada di Objek Wisata Cadas Ngampar?
 - a. Sangat indah
 - b. Indah
 - c. Kurang indah
 - d. Tidak indah

2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, teknik analisis SWOT dan analisis sapta pesona.

2.6.1 Analisis Kuantitatif Sederhana

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan dalam bentuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang dianalisis yaitu data yang sudah dipertimbangkan dengan mempunyai keterkaitan nyata sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{f_o}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif jawaban

f_o = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai apabila telah mengetahui nilai persentasenya adalah sebagai berikut:

0%	=	Tidak ada sama sekali
1% - 24%	=	Sebagian kecil
25% - 49%	=	Kurang dari setengahnya
50%	=	Setengahnya
51% - 74%	=	Lebih dari setengahnya
75% - 99%	=	Sebagian besar
100%	=	Seluruhnya

2.6.2 Analisis SWOT

Menurut (Yunus, 2016) analisis SWOT merupakan kajian sistematis terhadap faktor-faktor kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Analisis ini digunakan sebagai alat bantu bagi perencanaan strategi yang berguna untuk mengimplementasikan strategi-strategi untuk mencapai tujuan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT yaitu cara untuk melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki akibat pengaruh tertentu untuk bisa melihat peluang dan ancaman dari luar yang perlu diketahui untuk menyusun strategi yang efektif.

Potensi sungai Cileueur sebagai Objek Wisata Cadas Ngampar di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis dirumuskan melalui analisis SWOT, yang bertujuan untuk mengetahui terkait kekuatan (*Strength*) yang meliputi potensi dari Sungai Cileueur yang dikembangkan sebagai objek wisata, kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), serta ancaman (*treat*) dalam suatu objek wisata khususnya pada Objek Wisata Cadas Ngampar di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.

Tabel 3.3
Matriks SWOT

OT	SW	Kekuatan (Strenght-S)	Kelemahan (Weakness-W)
<i>Opportunity (Peluang)</i>		<i>Strategi SO</i>	<i>Strategi WO</i>
<i>Threats (Ancaman)</i>		<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>

2.6.3 Analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona bertujuan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan mengkaji objek pariwisata sehingga dapat meningkatkan kesadaran bagi pemerintah, pengelola, masyarakat dan pengunjung. Adapun unsur-unsur dari sapta pesona diantaranya :

- a) Aman
- b) Tertib
- c) Bersih
- d) Sejuk

- e) Indah
- f) Ramah Tamah
- g) Kenangan

2.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam menyusun proposal penelitian ini maka perlu melakukan langkah-langkah penelitian agar tersusun secara sistematis. Adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut :

- a) Tahap Persiapan
 - Observasi Lapangan
 - Penyusunan data yang akan diperlukan
 - Penyusunan proposal
- b) Tahapan Pengumpulan Data
 - Wawancara
 - Kuesioner
 - Studi Literatur
 - Pengumpulan Data
- c) Tahap Pengolahan dan Penulisan
 - Pengolahan data
 - Analisis data
 - Penulisan dan pelaporan

2.8 Waktu dan Tempat Penelitian

2.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Desember 2022 hingga bulan Juni 2023. Dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan, pengajuan masalah, hingga sidang skripsi. Adapun rincian waktu penelitian yang akan dilakukan di Wisata Air Cadas Ngampar Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		2022	2023					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Permasalahan							
2	Observasi Lapangan							
3	Studi Literatur							
4	Penyusunan Proposal							
5	Ujian Proposal							
6	Pembuatan Instrumen							
7	Pengumpulan Data							
8	Pengolahan Hasil Lapangan							
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan							
10	Sidang Komprehensif							
11	Sidang Skripsi							
12	Penyerahan Naskah Skripsi							

2.8.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.